

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan komparatif dan kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh gambaran analitik tentang pencegahan dan penanggulangan serta responsibilitas terhadap bahaya kebakaran dan untuk melihat tingkat pengetahuan SDM rumah sakit JIH tentang cara pencegahan dan penanggulangan kebakaran. Penelitian ini dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, checklist dan diskusi dengan jajaran Manajemen dan pelaksana di lapangan. Hasil yang diperoleh akan dibandingkan dengan standar yang berlaku seperti Permenkes No. 16 Tahun 2016, Permen PU No. 26/PRT/M/2008 dan NFPA.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah 4 direktur, 7 manajer, kepala divisi, kepala unit/*supervisor*, dan karyawan pelaksana *internal* dan *outsourcing* yang dipilih dengan cara *random sampling*. Penelitian dilakukan pada bulan Maret-November 2018 di Rumah Sakit JIH.

C. Populasi dan Sampel

Populasi yang diteliti adalah pekerja di Rumah Sakit JIH. Adapun sampel yang diambil merupakan bagian dari populasi pekerja internal dan

eksternal. Sampel yang digunakan yaitu dari bagian direksi/manajemen sebanyak 5 orang, dan karyawan Rumah Sakit JIH sebanyak 12 orang.

D. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Program Penanggulangan Bencana Kebakaran. Variabel ini diidentifikasi dalam beberapa aspek, yaitu fasilitas pencegahan dan proteksi, serta sumber daya manusia yang terlibat dalam program tersebut.

E. Definisi Operasional

1. Program Penanggulangan Bencana Kebakaran di Rumah Sakit

Program penanggulangan bencana kebakaran di rumah sakit merupakan program yang diselenggarakan oleh pihak rumah sakit dalam meminimalisir dan mencegah kemungkinan terjadinya bencana kebakaran. Program penanggulangan bencana kebakaran di rumah sakit diperoleh dengan wawancara.

2. Fasilitas Pencegahan dan Proteksi

Fasilitas pencegahan dan proteksi merupakan sarana yang dimiliki dan disediakan rumah sakit dalam rangka mencegah terjadinya bencana kebakaran. Fasilitas pencegahan dan proteksi dalam penelitian ini diperoleh dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. Kesiapan Sumber Daya Manusia

Kesiapan sumber daya manusia merupakan kesiapan tenaga non medis/karyawan yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam penanggulangan bencana di lingkungan rumah sakit. Data terkait sumber daya manusia dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi.

F. Instrumen Penelitian

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan instrumen berupa pedoman wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

1. Pedoman wawancara berisi beberapa pertanyaan terkait dengan kesiapan penanggulangan bencana kebakaran di Rumah Sakit JIH.
2. Lembar observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung setiap fasilitas dan SDM terkait dengan kesiapan penanggulangan bencana kebakaran di rumah sakit.
3. Studi dokumentasi dilakukan dengan mengonfirmasi dokumen inventaris fasilitas dan *monitoring/controlling* SDM Rumah Sakit JIH terkait dengan kesiapan penanggulangan bencana kebakaran di rumah sakit.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum instrumen dalam penelitian ini digunakan, terlebih dahulu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitasnya. Pengujian ini dilakukan

untuk mendapatkan informasi yang valid dan reliabel. Pengujian validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan *expert judgement*. Instrumen yang telah disusun kemudian diujikan kepada *expert judgement* untuk dinilai kelayakannya dalam pengambilan data penelitian. *Expert* yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu dosen-dosen yang berkompeten dalam penyusunan instrumen penelitian serta konsep dari variabel yang diteliti. Instrumen penelitian dilakukan perbaikan/revisi sesuai dengan penilaian *expert*. Setelah instrumen penelitian dinyatakan layak, maka instrumen dapat digunakan untuk pengambilan data di lapangan.

H. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan *constant comparative method*. Metode ini merupakan metode analisis yang memerlukan pengujian sistematis, memunculkan variasi berdasarkan konsep (Patton, 2002). Data yang telah diperoleh dari beberapa informan, kemudian dibandingkan satu dengan lainnya untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian dan menjelaskan tujuan penelitian. Teknik analisis ini dilakukan selama proses pengumpulan data, sehingga peneliti dapat terus menggali informasi dari informan hingga data yang tercukupi.

Selain itu, data yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi dilakukan pengujian keabsahan menggunakan triangulasi. Pengujian ini

dilakukan membandingkan data yang diperoleh satu sama lain. Triangulasi yang dilakukan yaitu triangulasi metode, adalah membandingkan data wawancara yang diperoleh dari informan dengan data yang diperoleh melalui dokumentasi kemudian dideskripsikan dan digunakan untuk menjawab pertanyaan dan tujuan penelitian.

I. Tahapan Penelitian

Penelitian ini dimulai dengan menyusun proposal sebagai pedoman dalam pelaksanaan penelitian. Setelah peneliti memperoleh surat ijin kelayakan etik dari Komisi Etik Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, selanjutnya peneliti mengajukan surat ijin penelitian di tempat penelitian, yaitu Rumah Sakit JIH. Penelitian dapat dilaksanakan setelah mendapat ijin dari pihak rumah sakit.

Pengambilan data dapat dilakukan setelah peneliti memberikan informasi terkait dengan tujuan, manfaat dan prosedur penelitian kepada informan. Peneliti juga melakukan studi observasi dengan melihat secara langsung fasilitas yang tersedia di Rumah Sakit JIH terkait dengan penanggulangan kebakaran. Studi observasi dalam penelitian ini dilakukan menggunakan lembar observasi dan dilakukan oleh observer partisipasi, artinya meminta bantuan dari karyawan Rumah Sakit JIH yang memiliki pemahaman serta tanggung jawab terkait dengan manajemen penanggulangan kebakaran rumah sakit. Peneliti juga

melakukan studi dokumentasi untuk mendapatkan informasi terkait dengan data fasilitas yang dimiliki Rumah Sakit JIH terkait dengan penanggulangan kebakaran.

Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian diidentifikasi dan dianalisis sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Data yang dianalisis kemudian dideskripsikan dan disimpulkan hasil temuan penelitian, selanjutnya disajikan dalam bentuk laporan.

J. Etika Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan setelah peneliti memperoleh surat kelengkapan etik dan surat izin penelitian dari Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta selaku instansi pendidikan peneliti, serta Rumah Sakit JIH selaku tempat penelitian. Kemudian peneliti mengambil data atau melakukan penelitian dengan memberikan informasi terkait tujuan, manfaat, prosedur yang dilaksanakan dalam penelitian. Selain itu, informan juga diminta untuk menandatangani surat kesediaan menjadi narasumber penelitian, dan identitas informan dijamin kerahasiaannya.